

### ABSTRACT

Dewi. (1998). **The relationship between the perceptions of the fifth semester students of English Education Study Programme of Sanata Dharma University on individual and group speaking tests and their performance in speaking tests.** Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Students who have taken individual and group speaking tests probably will have different perceptions on those two speaking tests. The students' perceptions on the individual and group speaking tests might influence their performance in the next tests.

This research aimed to identify whether there was a positive relationship between the students' perceptions on the individual and group speaking tests and their performance in both speaking tests. It also aimed to see whether the individual speaking test was different from the group speaking test in term of motivating and challenging the students to speak well. It was because both speaking tests had benefits and weaknesses in term of motivating and challenging the students to speak well.

Fifty copies of questionnaires and speaking test scores were used as the research samples. Those samples were taken randomly. Meanwhile, Spearman Rho would be used to compute the data for problem I and II of the research. Wilcoxon Matched-Pairs Signed-Ranks was used to compute the data problem III of the research.

The results of this research were as follows:

1. There was a significant positive relationship between the students' perceptions on individual speaking test and their performance in individual speaking test. It was noticed that .01 (the significance level) was smaller than .05 level of significance. However, the correlation degree of the data was weak. It was because the observed  $\rho$  of the data was .35.
2. There was no significant positive relationship between the students' perceptions on group speaking test and their performance in group speaking test. It was known that .30 (the significance level) was greater than .05 level of significance. The correlation degree of the data was .08. It also indicated that there was no relationship between the students' perceptions on group speaking test and their performance in group speaking test.
3. Individual speaking test was different from group speaking test in term of motivating and challenging the students to speak well. It was approved by the significance level namely .02 which was smaller than .05 level of significance. Besides that, most of the students believed that individual speaking test was better than group test. Thirty-three ranks showed that the score of questionnaire about individual speaking test was greater than that about group speaking test. Thirteen ranks showed that the score of questionnaire about individual speaking test was less than that about group speaking test. Four ties showed that the score between the questionnaire about individual speaking test and group speaking test was the same.

### ABSTRAK

Dewi. (1998). **Hubungan antara persepsi mahasiswa semester lima program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma terhadap tes berbicara secara individu dan kelompok dan penampilan mereka dalam tes berbicara tersebut.** Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Para mahasiswa yang telah mendapatkan tes-tes berbicara secara individu dan kelompok mungkin memiliki persepsi yang berbeda terhadap ke dua tes berbicara tersebut. Persepsi-persepsi para mahasiswa terhadap ke dua tes berbicara tersebut dapat mempengaruhi penampilan mereka pada tes-tes berbicara berikutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara persepsi-persepsi para mahasiswa terhadap tes-tes berbicara secara individu maupun kelompok dan penampilan mereka dalam ke dua tes tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat apakah tes berbicara secara individu berbeda dengan tes berbicara secara kelompok dalam hal memotivasi dan memacu para mahasiswa untuk berbicara lebih baik.

Lima puluh kopi kuesioner dan nilai tes berbicara digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel-sampel tersebut diambil secara acak. Sementara itu, Spearman Rho akan digunakan untuk menghitung data dari permasalahan pertama dan ke dua penelitian ini. Wilcoxon Matched-Pairs Signed-Ranks digunakan untuk menghitung data dari permasalahan ke tiga penelitian ini.

Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif antara persepsi-persepsi para mahasiswa terhadap tes berbicara secara individu dan penampilan mereka dalam tes tersebut. Diketahui bahwa .01 (tingkat kepercayaan data) lebih kecil dari .05 tingkat kepercayaan. Namun, tingkat korelasi data lemah. Nilai dari observed p adalah .35.
2. Tidak ada hubungan positif antara persepsi-persepsi para mahasiswa terhadap tes berbicara secara kelompok dan penampilan mereka dalam tes tersebut. Diketahui bahwa .30 (tingkat kepercayaan data) lebih besar dari .05 tingkat kepercayaan. Tingkat korelasi datanya adalah .08. Ini juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif antara persepsi-persepsi para mahasiswa terhadap tes berbicara secara kelompok dan penampilan mereka dalam tes tersebut.
3. Tes berbicara secara individu berbeda dengan tes berbicara secara kelompok dalam hal memotivasi dan memacu para mahasiswa untuk berbicara lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kepercayaan datanya yaitu .02 dimana lebih kecil dari .05 tingkat kepercayaan. Disamping itu, kebanyakan mahasiswa yakin bahwa tes berbicara individu lebih baik daripada tes berbicara secara kelompok. Tiga puluh tiga urutan menunjukkan nilai kuesioner tentang tes berbicara secara individu lebih besar daripada nilai kuesioner tentang tes berbicara secara kelompok. Tiga belas urutan menunjukkan nilai kuesioner tentang tes berbicara secara individu lebih kecil daripada nilai kuesioner tentang tes berbicara secara kelompok. Empat urutan menunjukkan nilai antara kuesioner tentang tes berbicara secara individu dan kelompok adalah sama.